

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Peraturan Menteri Nomor 89 Tahun 2015, tentang upaya kesehatan gigi dan mulut, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dengan rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa gangguan estetik dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit. Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu hal yang sama pentingnya dengan kesehatan tubuh karena sangat berpengaruh pada saat berbicara, makan, kita juga akan merasa sakit dan tidak nyaman apabila gigi dan mulut kita bermasalah. Karena itu penting adanya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari segala masalah yang mengganggu rongga mulut (Kemenkes RI, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur – unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu produktif secara sosial dan ekonomi (Permenkes RI, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut pada lansia merupakan suatu peranan yang sangat penting karena sangat erat kaitannya dengan kesehatan umum pada lansia. Salah satu kondisi yang sering terjadi pada rongga mulut lansia yaitu kehilangaN

gigi. Kehilangan gigi paling banyak dapat disebabkan akibat buruknya status kesehatan gigi dan mulut pada lansia. (Senjaya, 2016).

Penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit yang menyerang segala kelompok umur baik pada anak-anak sampai dewasa tak terkecuali pada kelompok lansia. Salah satu masalah kesehatan pada lansia adalah karies gigi dan penyakit periodontal (Ermawati, 2015).

Berdasarkan data *WHO* (2012), lanjut usia meliputi : Usia pertengahan adalah kelompok usia 45-59 tahun, usia lanjut adalah kelompok usia antara 60-70 tahun, usia lanjut tua adalah kelompok usia antara 75-90 tahun, usia sangat tua adalah kelompok usia di atas 90 tahun. Persentase lansia di Indonesia tahun 2010 sebesar 7,4 persen dari total penduduk Indonesia, dan diproyeksikan akan meningkat 10 persen pada tahun 2020, yaitu sebanyak 28,8 juta jiwa. Kondisi gigi hilang (ompong) baik sebagian ataupun seluruh gigi, banyak dijumpai pada populasi pralansia dan lansia.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), menyatakan penduduk Indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut dengan proporsi usia 55-64 tahun sebanyak 61,9 % dan usia >65 tahun sebanyak 54,2 %. Masalah gigi yang sering terjadi di Indonesia yaitu gigi berlubang, karang gigi, gigi hilang atau dicabut, gigi ditambal, dan gigi goyah. Kelompok usia 55-64 tahun yang mengalami gigi berlubang sebesar 48,5%, gigi hilang atau dicabut sebesar 29%, gigi ditambal sebesar 4,2%, serta gigi goyah sebesar 15,9% dan usia >65 tahun yang mengalami gigi berlubang sebesar 38,6%, gigi hilang atau dicabut sebesar 30,6%, gigi ditambal sebesar 3,1%, serta gigi goyah sebesar 15,5% (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Nidyawati (2013), juga menyatakan bahwa status kebersihan gigi dan mulut pada lansia terbilang buruk. Status kebersihan mulut yang buruk tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kebersihan mulut individu itu sendiri. Sikap dan tindakan menjaga kebersihan mulut juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap kebersihan mulutnya. Terdapat beberapa lansia dengan pengetahuan baik tentang pentingnya kebersihan mulut tetapi memiliki status kebersihan mulut yang buruk. Mengingat sangat pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada lansia, karena lansia rentan terhadap berbagai penyakit termasuk permasalahan pada gigi dan mulutnya juga rusaknya jaringan periodontal.

Lansia Banjar Bongan Gede masih banyak terjadi permasalahan pada kesehatan gigi dan mulut seperti karies ataupun karang gigi. Selain itu, lansia di Banjar Bongan Gede belum pernah dilakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Pengetahuan menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada Lansia di Banjar Bongan Gede Desa Bongan Kabupaten Tabanan Tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada lansia di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan tahun 2023?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada lansia di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan tahun 2023.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui persentase lansia yang memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik, cukup, kurang di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan tahun 2023.
- b. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi pada lansia di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan tahun 2023
- c. Mengetahui rata-rata kebersihan gigi dan mulut lansia di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.
- d. Mengetahui rata-rata kebersihan gigi dan mulut lansia berdasarkan jenis kelamin di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.
- e. Mengetahui rata - rata kebersihan gigi dan mulut lansia berdasarkan kelompok usia di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori – teori yang sudah ada, memperkaya ilmu pengetahuan, dan dijadikan sumber dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang kesehatan gigi dan mulut.

### **2. Manfaat Praktis**

a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan responden mengenai pengetahuan tentang menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut pada lansia di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politehnik Kesehatan Kemenkes Denpasar mengenai Ilmu pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta ketrampilan dalam menyikat gigi pada masyarakat Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan.

c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas puskesmas dalam melaksanakan program kesehatan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut pada masyarakat Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan.